

13. URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Urusan Kepemudaan dan Olahraga dilakukan oleh perangkat daerah Dinas Pendidikan, Setda Bagian Kesra, Kecamatan Wonosobo, Kecamatan Mojotengah, Kecamatan Kalikajar dan Kecamatan Kertek.

A. Program dan Kegiatan

Alokasi anggaran yang mendukung program dan kegiatan dalam pengembangan pemuda dan olahraga sebesar Rp 2.331.200.000,00. atau 0,11% dari total belanja APBD Tahun Anggaran 2017.

Belanja urusan kepemudaan dan olahraga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.C.13.1
Program, Alokasi dan Realisasi Anggaran Urusan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
	Total BELANJA	2,331,200,000	2,287,326,336	98.12
	BELANJA TIDAK LANGSUNG	0	0	0
	BELANJA LANGSUNG	2,331,200,000	2,287,326,336	98.12
1	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	420,000,000	414,469,988	98.68
2	Program peningkatan peran serta kepemudaan	971,200,000	933,706,800	96.14
3	Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba	10,000,000	10,000,000	100
4	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	930,000,000	929,149,548	99.91

Sumber: APBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2017 (diolah)

B. Realisasi Program dan Kegiatan**1) Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda**

Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan kecakapan kepramukaan dan meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan. Untuk melaksanakan program ini pada tahun 2017 diselenggarakan kegiatan Fasilitasi Kwartab Pramuka melalui operasional kwarcab dan Kegiatan Fasilitasi Lomba dan Pembinaan Pemuda melalui seleksi paskibra, kemah bhakti pramuka, lomba TUB dan PBB, Upacara Hari Besar dan Expo.

2) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan bertujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spiritual, sosial, intelektual dan fisiknya. Sebagai bagian dari pendidikan nasional maka kegiatan kepramukaan yang selama ini dilaksanakan di sekolah sebagai kegiatan ekstrakurikuler perlu ditunjang dengan fasilitas kelengkapan buku penunjang kepramukaan serta tenda pramuka untuk SD dan SMP, sehingga pada tahun 2017 melalui APBD kabupaten

melaksanakan Pengadaan Sound system dan LED.

Salah satu upaya untuk membina mental dan watak serta jiwa nasionalisme pemuda adalah melalui kegiatan paskibra yang meliputi seleksi calon paskibra dari siswa siswi SMA di Kabupaten Wonosobo, pelatihan serta pelaksanaan upacara bendera 17 agustus. Paskibra dibentuk dengan tujuan membina watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan daya cipta yang dinamis serta kesadaran nasional dikalangan para anggota dan keluarganya.

Untuk meningkatkan prestasi di kalangan pelajar khususnya olahraga telah dilaksanakan kegiatan PORKAB yang melibatkan atlet atlet kecamatan pada 12 cabang olahraga. Melalui PORKAB ini diharapkan akan muncul bibit – bibit atlet baru yang akan mewakili kabupaten dalam kejuaraan di tingkat provinsi maupun nasional.

3) Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba

Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba bertujuan untuk mewaspadaai bahaya dan dampak dari penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Pada tahun 2017 Pemerintah Daerah mengalokasikan kegiatan untuk pemberian penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi pemuda.

4) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga

Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat olahraga untuk kesehatan jasmani dan rohani. Untuk mendukung hal tersebut diselenggarakan kegiatan yang mendukung perkembangan olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi.

Kegiatan Pokok dari Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga yaitu: Fasilitasi Kegiatan PORPROV, Fasilitasi PSIW, Biaya Operasional KONI, Belanja Alat dan Perlengkapan Olahraga dan Fasilitasi Penyelenggaraan POPDA tingkat Kabupaten, Karasidenan dan Provinsi, Fasilitasi Lomba Gerak jalan Pelajar yang dilaksanakan di Kabupaten Wonosobo Magelang dan Semarang.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) di kabupaten menjadi bagian penting dalam pembinaan olahraga. Sekretariat KONI yang difasilitasi pemerintah daerah bertugas membantu pemerintah membuat kebijakan dalam pembinaan olahraga dan tugas lainnya sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Melalui kegiatan Pembinaan Prestasi Atlet melalui Fasilitasi KONI ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam pembinaan, dan pengembangan olahraga prestasi serta menyiapkan, melaksanakan, dan mengoordinasikan keikutsertaan cabang olahraga prestasi dalam kegiatan olahraga yang bersifat lintas daerah dan nasional.

Sebagai dukungan pemerintah daerah dalam pembinaan atlet, secara rutin telah dianggarkan alokasi untuk memfasilitasi para atlet dalam mengikuti kejuaraan di tingkat provinsi maupun nasional mulai dari proses seleksi sampai dengan

III.C.13. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kepemudaan dan Olahraga

pengiriman atlet.

Selain pembinaan atlet, keberadaan sarana olahraga juga perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah daerah, Secara bertahap GOR mulai dibenahi dengan pembuatan jalan masuk stadion, pembagunan saluran air dan pemasangan instalasi listrik.

C. Capaian Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Capaian kinerja urusan Pemuda dan Olahraga berdasarkan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah (EKKPD) dapat dilihat pada beberapa indikator sebagai berikut :

Tabel III.C.13.2
Capaian Kinerja Urusan Pemuda dan Olahraga Tahun 2017
Berdasarkan Indikator Kinerja Kunci EKPPD

No.	Indikator Kinerja Berdasarkan EKPPD	Capaian Kinerja		
		2015	2016	2017
1	Jumlah Gelanggang/balai remaja /1.000 penduduk	1,81	1,96	2,55
2	Jumlah lapangan olahraga/1.000 penduduk	0,0024	0,0052	1,93

Sumber: Disdikbudpora (diolah), 2017

Tabel III.C.13.3
Capaian Kinerja Urusan Pemuda dan Olahraga
Berdasarkan Indikator RKPD Tahun 2017

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	Realisasi Capaian 2016	Target 2017	Realisasi Capaian 2017	% Realisasi Capaian 2017	Status Capaian
1	Persentase organisasi pemuda yang berbadan hukum	10%	20%	30,00%	150,00	○
2	Persentase organisasi pemuda yg difasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan manajemen kepemudaan	6%	7%	15%	214,29	○
3	Persentase organisasi pemuda aktif	45%	50%	50,00%	100,00	○
4	Persentase komunitas olahraga aktif	25%	30%	50,00%	166,67	○
5	Rasio klub olahraga terhadap jumlah penduduk	0.863	1.1%	2%	181,82	○
6	Persentase kenaikan prestasi olahraga tk prov , nasional	0.01	0.1	0,5	500,00	○
7	Rasio Gelanggang Olah Raga per 1.000 Penduduk	1.96	1.83	2	109,29	○

III.C.13. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kepemudaan dan Olahraga

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	Realisasi Capaian 2016	Target 2017	Realisasi Capaian 2017	% Realisasi Capaian 2017	Status Capaian
8	Rasio Lapangan Olah Raga per 10.000 Penduduk	0.0052	0.0025	0,006	240,00	○
9	Persentase kenaikan jumlah pemuda berprestasi	0.01	0.05	0,07	140,00	○
10	Persentase pemuda dengan kasus narkoba terhadap seluruh kasus narkoba		10%	DTD		

Sumber: Disdikbupora, Kantor Kesbangpollinmas (diolah)

Keterangan Status Capaian:

- Tercapai Realisasi capaian sudah $\geq 100\%$
- Tidak tercapai Realisasi capaian 90%- 99%
- ↓ Tidak tercapai dan perlu upaya keras Realisasi capaian $\leq 90\%$

Capaian kinerja urusan kepemudaan dan olahraga secara umum mengalami peningkatan. Presentase organisasi pemuda aktif mengalami kenaikan yang signifikan dari 45 % menjadi 50 %. Meningkatnya presentase organisasi pemuda aktif disebabkan oleh banyaknya intervensi pemerintah untuk memfasilitasi kegiatan kepemudaan. Sedangkan capaian presentase komunitas olahraga aktif mengalami penurunan sebesar 4% di tahun 2017 karena kurang maksimalnya pembinaan secara langsung untuk komunitas.

Kegiatan-kegiatan kepemudaan berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran serta pemuda dalam berbagai bidang pembangunan. Kegiatan tersebut di antaranya adalah - dialog pemuda, pelatihan kewirausahaan pemuda, pengembangan kepemimpinian dan kepeloporan serta kegiatan lain dalam wadah organisasi kepemudaan baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat. Beberapa prestasi yang telah diraih putra putri terbaik Kabupaten Wonosobo antara lain : pada tingkat nasional melalui cabang arung jeram Dinda Prisanda Uagestina & Sabrina Ihzan Ramadhani berhasil memperoleh juara 1 tingkat nasional. Pada cabang Bulu Tangkis Reynanda Dwi Saputri berhasil memperoleh juara 1 tingkat provinsi. Di tingkat karisidenan, 31 penghargaan dan kejuaraan berhasil diraih pelajar baik tingkat SD maupun SMA meliputi kejuaraan bola basket, sepak takraw, Lomba tata upacara bendera dan baris berbaris, lomba desain poster, lomba solo gitar, tari berpasangan, lomba BB/ TUB, Lomba KKR SMA/MA, pencak silat, sepak takraw, taekwondo, lompatangkit dan karate.

D. Permasalahan dan Solusi

Beberapa kendala yang masih dihadapi dalam pelaksanaan urusan Kepemudaan dan Olahraga antara lain:

Tabel III.C.1.4
Matriks Permasalahan dan Solusi Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Permasalahan	Solusi
1. Gaya hidup pemuda yang kurang sehat yang berakibat menurunnya kualitas dan mental kompetensi.	Meningkatkan wawasan pemuda tentang gaya dan pola hidup sehat
2. Belum tuntasnya pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Penyelesaian pembangunan sarana dan prasarana olahraga yang telah dimulai untuk mencegah kerusakan bangunan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
3. Daya saing dan kemandirian pemuda belum optimal dalam menghadapi pasar kerja	Meningkatkan kapasitas pemuda untuk membentuk jiwa kewirausahaan dan melalui pendidikan formal maupun non formal.
4. Masih terbatasnya upaya peningkatan life skill para pemuda	Memperkaya muatan pendidikan karakter di berbagai kegiatan pembinaan kepemudaan maupun kurikulum sekolah sehingga pemuda dan remaja memiliki semangat untuk maju dan etos kerja yang tinggi serta mampu beradaptasi.
5. Terbatasnya upaya pembinaan atlet terkait dengan pendanaan maupun fasilitas latihan	Peningkatan kemitraan pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyediaan sarana prasarana olahraga, pemberian beasiswa kepada atlet berprestasi dan pendanaan event olahraga.
6. Belum optimalnya manajemen pembinaan olahraga unggulan di daerah.	Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat berdasarkan cabang olahraga prioritas daerah.
7. krisis jati diri, krisis kepemimpinan, dan lemahnya karakter generasi muda	Meningkatkan peran pemerintah daerah untuk memfasilitasi organisasi dan komunitas pemuda dalam beraktivitas dan berkreasi secara positif .